

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan asuhan keperawatan keluarga pada pasien 1 (Ny. E) dan pasien 2 (Ny. R), Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda, peneliti dapat mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan

Hasil pengkajian di dapatkan pada tanggal 30 April 2025 pada Ny. E dengan keluhan lemas dan mudah lelah saat beraktifitas dan juga sering minum air. Hasil pengkajian yang didapatkan pada tanggal 13 Mei 2025 pada Ny. R dengan keluhan pusing, penglihatan kabur, sering BAK, sering lapar dan mudah lelah.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada studi kasus berdasarkan hasil pengkajian keperawatan keluarga yang dilakukan dan buku Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) pada Ny. E adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, sedangkan diagnosa keperawatan pada Ny. R yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny. E dan Ny. R berpedoman pada buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu identifikasi kemungkinan penyebab nyeri, monitor kadar glukosa darah, monitor tanda dan gejala hiperglikemia, berikan asupan cairan oral (rebusan daun salam), ajarkan pengelolaan diabetes (mengonsumsi rebusan daun salam).

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan pada Ny. E dilakukan pada tanggal 30 April 2025 - 6 Mei 2025 dan Ny. R pada tanggal 13 Mei 2025-19 Mei 2025 yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat dan disusun oleh peneliti.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi terakhir yang dilakukan oleh peneliti pada Ny. E didapatkan hasil sudah tidak lemas dan mudah lelah saat beraktifitas, dan juga merasa haus sudah berkurang dengan GDS: 179 mg/dl sedangkan Ny. R didapatkan hasil bahwa sudah tidak merasakan pusing, penglihatan kabur sudah membaik, sudah tidak sering BAK, sudah tidak sering lapar dan mudah lelah sudah membaik dengan GDS: 201 mg/dl.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan serta wawasan peneliti sendiri dalam melakukan penelitian asuhan keperawatan keluarga dengan Diabetes Melitus Tipe II dan diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan perbandingan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian asuhan keperawatan keluarga dengan Diabetes Melitus Tipe II.

2. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Penelitian ini diharapkan menambah keluasan ilmu dan memperdalam ilmu keperawatan khususnya pada asuhan keperawatan keluarga dengan klien Diabetes Melitus Tipe II yang selalu berkembang.

3. Bagi klien dan keluarga

Diharapkan keluarga dapat menerapkan intervensi yang telah diberikan dalam merawat anggota keluarga yang sakit Diabetes Melitus Tipe II,

serta menerapkan pola hidup sehat dan rutin memeriksa keadaan ke fasilitas kesehatan yang ada.